

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI GAMBIRAN**

**UMBULHARJO, YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN**

**2015/2016**

**TESIS**



**Oleh:**

**SELY PRATIWI**

**NIM 14155140037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI GAMBIRAN**

**UMBULHARJO, YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN**

**2015/2016**

SELY PRATIWI

NIM 14155140037

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Pengetahuan Sosial**

Menyetujui :

Yogyakarta, 12 April 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
**Drs. John Sabari, M.SI**

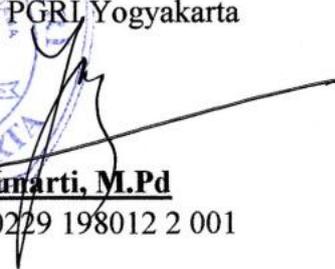
NIP. 19510701 198907 1 001

  
**Drs. John Sabari, M.SI**

NIP. 19510701 198907 1 001

Mengetahui:

Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

  
**Dr. Sunarti, M.Pd**

NIP. 19540229 198012 2 001

## ABSTRAK

**Sely Pratiwi** : *Strategi Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan penerapan strategi pembelajaran IPS di kelas IV, V, VI SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta dan (2) menjelaskan alasan penerapan strategi pembelajaran IPS tersebut.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Analitik. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru mata pelajaran IPS, dan Siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta. Keabsahan data ditentukan dengan cara triangulasi, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan terkait dengan penerapan strategi pembelajaran IPS. Analisis data yang digunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) strategi yang paling dominan diterapkan di kelas IV, V, VI adalah strategi pembelajaran *problem solving* yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang yang dipelajari. Strategi ini dianggap sudah mencapai proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, yang dapat melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghadapi masalah secara terampil, serta bisa mengembangkan kemampuan berfikir secara kreatif. (2) Pemilihan strategi pembelajaran *problem solving* di kelas IV, V, VI karena strategi pembelajaran *problem solving* bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu strategi pembelajaran *problem solving* mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa, dan dengan strategi ini siswa bisa dilatih untuk memecahkan masalahnya.

Kata Kunci : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), proses pembelajaran, strategi pembelajaran.

## ABSTRACT

**Sely Pratiwi:** *Learning strategies of social studies in Gambiran Elementary school Umbulharjo, Yogyakarta the lesson 2015/2016.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate Programe, PGRI University Of Yogyakarta, 2016**

This study aims to: (1) clarify the application of social science learning strategies in grade IV, V, VI Elementary School Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta and (2) explain the reason to apply the social science learning strategies.

Kind of this study is a Qualitative Analytical. Data were collected through three techniques, namely observation, interviews, and documentation involving IPS teachers, and students in grade IV, V, and VI of Elementary School Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta. The data validity is determined by means of triangulation, namely by comparing the observed data associated with the application of learning strategies IPS. Data analysis used descriptive qualitative data analysis namely classifies the data were obtained then collected for analysis and make the conclusions.

The results of the study concluded that: (1) the most dominant strategy implemented in classes IV, V, VI is learning problem solving strategies that are conformed with the characteristics of the material being studied. This strategy is considered to have reached the learning process that is interactive, fun, challenging, and motivating learners to participate actively, to train and familiarize learners to face the problem skillfully, and can develop the ability to think creatively. (2) Selection of learning strategies of problem solving in class IV, V, VI as a learning strategy problem solving can activate students in the learning process, besides learning strategy problem solving can improve thinking ability of students, and with this strategy students could be trained to solve the problem.

**Keywords:** Social science (IPS), Learning process, learning strategies.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI GAMBIRAN**

**UMBULHARJO, YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN**

**2015/2016**

**SELY PRATIWI**

**NIM. 14155140037**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal : 5 April 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd  
Ketua Penguji

Dr. Salamah, M.Pd  
Sekretaris Penguji

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd  
Penguji Utama

Drs. John Sabari, M.Si  
Pembimbing/Penguji



Four handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is in black ink, the second is in blue ink, and the third and fourth are in black ink.

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dr. Sunarti, M.Pd**

NIP. 19540229 198012 2 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sely Pratiwi

Nomor Mahasiswa : 14155140037

Program Studi : P.IPS

Judul Tesis : STRATEGI PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI

GAMBIRAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA TAHUN

PELAJARAN 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



SELY PRATIWI

NIM. 14155140037

## **MOTTO**

- Kebaikan tidak bernilai selama hanya diucapkan, akan tetapi bernilai sesudah dikerjakan.

(Penulis)

- Kegagalan adalah awal dari keberhasilan.

(Penulis)

- Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia selalu mengoreksi kebenaran orang lain atas kekeliruan dirinya

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini ku persembahkan untuk :

- Bapak Sylpana dan Ibu Nurhayati tercinta yang selalu mendoakan setiap perjuangan dan usahaku
- Ibu Poppy yang senantiasa merawatku dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang sampai saat ini
- Adik ku Monica Triana dan Kakak ku Febri Lesmana tersayang yang selalu mendukung setiap langkahku
- Teman terbaikku Guntur Noviyanto
- Kakak terbaik ku Sri Indah Pujiati
- Almamater ku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul: ‘ ‘ Strategi Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ‘ dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi semakin sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS. M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongannya
2. Ibu Dr. Sunarti M.Pd, sebagai Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis
3. Bapak Drs. John Sabari M.SI, sebagai Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, perhatian, masukan, dan motivasi dalam penyusunan Tesis ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan
5. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi
6. Kepala SD Negeri Gambiran, Bapak Beny Susetya, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan mendorong terselesainya tesis ini
8. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2014 yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan.

Yogyakarta, 12 April 2016



SELY PRATIWI

NIM. 14155140037

## DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN .....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Proses Pembelajaran .....	12
B. Strategi Pembelajaran .....	17
1. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) .....	31
2. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning .....	35
3. Strategi Pembelajaran Problem Solving.....	37
4. Strategi Mengulang .....	41
5. Strategi Elaborasi.....	41
6. Strategi Organisasi.....	42

7. Strategi SPBAS .....	43
8. Strategi SPPKB .....	48
9. Strategi pembelajaran efektif.....	50
C. Pembelajaran IPS SD.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian yang Relevan .....	66
E. Kerangka Pikir .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	70
B. Latar dan Waktu Penelitian .....	71
C. Penentuan Subjek Penelitian .....	71
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	72
E. Teknik Kriteria Penentuan Keabsahan Data.....	78
F. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	81
B. Strategi Pembelajaran IPS .....	85
1. Penerapan Strategi Pembelajaran IPS .....	85
2. Alasan Penerapan Strategi Pembelajaran IPS .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	110
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	115

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Jumlah Siswa SD Negeri Gambiran Tahun 2015 / 2016 .....	84
Tabel 2.	Data Guru SD Negeri Gambiran Tahun 2015 / 2016.....	84
Tabel 3.	Data Pegawai SD Negeri Gambiran Tahun 2015 / 2016 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Deskripsi Prosedur Pemikiran .....	69
Gambar 2.	Kerajaan Samudra Pasai .....	88
Gambar 3.	Kerajaan Samudra Pasai diidentifikasi oleh siswa.....	88
Gambar 4.	Proses kegiatan pembelajaran di kelas VI SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta .....	89
Gambar 5.	Proses kegiatan pembelajaran di kelas VI SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas IV .....	116
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas V .....	120
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas VI.....	123
Lampiran 4.	Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	126
Lampiran 4.	Wawancara dengan Siswi Kelas VI .....	127
Lampiran 5.	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas VI.....	128
Lampiran 6.	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas V .....	129
Lampiran 7.	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IV .....	130
Lampiran 8.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI .....	131
Lampiran 9.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas V .....	132
Lampiran 10.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV .....	133
Lampiran 11.	Foto Kegiatan Pembelajaran .....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama pembangunan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan di berbagai komponen pendidikan, antara lain adalah menyempurnakan kurikulum, dan menggunakan model pembelajaran, serta bahan ajar yang tepat. Pembaruan dalam bidang kurikulum yang telah dilakukan pemerintah adalah penyempurnaan kurikulum 1994 yang cenderung berpusat pada peserta menjadi konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap KBK menjadi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah “kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan” (BSNP, 2006: 5).

Selain dari aspek peningkatan kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia juga harus terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Peningkatan sumber daya manusia ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

Pendidikan yang merupakan ujung tombak pengembangan sumber daya manusia harus bisa berperan aktif meningkatkan kualitas dan juga kuantitas. Upaya pengembangan pendidikan tersebut harus sesuai dengan proses pengajaran yang tepat agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran akan lebih hidup apabila terjalin kerjasama diantara peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berpikir, selain itu proses pembelajaran tidak hanya satu arah untuk dapat meningkatkan kerjasama diantara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik, sehingga peserta didik yang kurang akan dibantu oleh siswa yang lebih pintar sehingga proses pembelajaran pun lebih hidup dan hasilnya lebih baik.

Pembelajaran yang masih menggunakan paradigma lama harus diusahakan untuk diperbaiki dan sekaligus disempurnakan. Perbaikan dan penyempurnaan ini harus didasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Semua upaya ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan selanjutnya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia yang semakin berkembang dan penuh tantangan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah

muncul dan berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan tersebut. Berkaitan dengan fungsi guru, Robert L. Fried, ( *The Passionate Teacher*, 2001 : 29 ), *Student need us, not because we have all the answers, but because we can help them...*, bahwa siswa membutuhkan kita (pendidik), bukan karena kita memiliki semua jawaban, tetapi karena kita dapat membantu mereka.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, proses tersebut harus dilaksanakan dengan sistematis. Proses yang sistematis akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama saat mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran harus diorganisir secara spesifik untuk memudahkan pengecekan hasil belajar. Bahan perlu dijabarkan menjadi satuan-satuan belajar tertentu. Selain itu, penguasaan bahan yang lengkap untuk semua tujuan setiap satuan belajar dituntut dari para peserta didik sebelum proses belajar melangkah pada tahap berikutnya. Evaluasi yang dilaksanakan setelah para peserta didik menyelesaikan suatu kegiatan belajar tertentu merupakan dasar untuk memperoleh balikan (*feedback*). Tujuan utama evaluasi adalah memperoleh informasi tentang pencapaian tujuan dan penguasaan bahan oleh peserta didik. Hasil evaluasi digunakan

untuk menentukan dimana dan dalam hal apa para peserta didik perlu memperoleh bimbingan untuk mencapai tujuan, sehingga seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan, dan menguasai bahan belajar secara maksimal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang SisdikNas Tahun 2003 hal. 6). Untuk mencapai tujuan dalam pendidikan formal, pendidikan nasional dilaksanakan di kelas melalui proses pembelajaran berbagai mata pelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD adalah IPS. Wiyono (dalam Tasrif, 2008: 2) mengemukakan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Peserta didik merupakan manusia yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Untuk dapat hidup harmonis di masyarakat, mereka harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi dengan manusia yang lain. Manusia harus saling menghormati, saling menghargai serta sadar akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Sebaliknya, jika manusia sulit berinteraksi dengan masyarakat, maka manusia itu akan menjadi manusia yang egois dan

kurang berhasil dalam hidupnya. Sejatinya manusia membutuhkan orang lain untuk dapat berhasil dalam hidupnya. Oleh karena itu, kehidupan bermasyarakat harus dikenalkan dan diajarkan sejak dini. Hal tersebut merupakan salah satu alasan penting IPS diajarkan di sekolah dasar, sesuai dengan tujuan pendidikan IPS di SD, yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan( *knowledges*), ketrampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik (Sapriya, 2009:12). Selain itu, tujuan utama IPS sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Untuk mencapai tujuan di atas, diperlukan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran secara integral dan koheren. Proses pembelajaran mutlak diperlukan sebuah strategi pembelajaran. Hal ini di maksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung seadanya. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Dampak intruksional dan dampak pengiringnya harus sudah dapat terproyeksikan sebelumnya. Penentuan materi yang tepat, metode yang efektif, media, dan sumber pembelajaran

yang relevan serta proses evaluasi yang dapat mengukur tingkat pencapaian proses dan hasil terhadap tujuan pembelajaran menjadi pekerjaan utama para aktor pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah, bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua keadaan. Beberapa prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran diantaranya :

1. berorientasi pada tujuan,
2. aktivitas,
3. individualitas,
4. integritas (Sanjaya, 2006: 131).

Keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik saat mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu dengan cermat menganalisis berbagai tujuan pembelajaran sehingga tidak salah saat memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran yang dipilih guru harus mampu membangkitkan peserta didik untuk beraktivitas. Aktivitas dalam hal ini adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Strategi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menganalisis kemampuan, karakteristik, gaya belajar, dan minat siswa

secara individual sehingga ia dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan perbedaan individual yang dimiliki masing-masing peserta didik. Strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara terintegrasi. Potensi-potensi tersebut diantaranya kognitif, afektif, psikomotor, dan kepribadian. Prinsip pembelajaran secara khusus diuraikan dalam Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Proses pembelajaran IPS tidak hanya berupa hafalan materi, tetapi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai. Oleh karena itu, saat mengajarkan IPS, guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat agar semua aspek yang menjadi tujuan IPS dapat tercapai. Strategi merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ke peserta didik. Agar penyampaian materi tersebut lebih mudah diterima dan dipahami peserta didik, diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami konsep yang dipelajari. Penggunaan strategi yang tepat dimaksudkan agar dalam pembelajaran peserta didik

merasa senang belajar, peserta didik tidak cepat bosan dan materi yang disampaikan guru pun akan lebih mudah dipahami peserta didik.

Dalam proses pembelajaran itu sendiri tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan, yaitu kurikulum, guru, pembelajaran, peserta didik. Semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut harus mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan menyenangkan. Hal ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran. Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman belajar peserta didik di SD Negeri Gambiran Kelas IV, V, dan VI selama ini, peneliti mencoba mengkaji dan mendalami lebih jauh mengenai penggunaan strategi pembelajaran IPS dan proses strategi pembelajaran itu dilaksanakan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar manfaatnya terhadap peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik bisa tertarik dengan mata pelajaran IPS meskipun selama ini mata pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya mementingkan hafalan.

IPS sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di sekolah, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif. Selain itu, IPS

merupakan disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajarannya harus senantiasa memperhatikan konteks yang berkembang. Pendekatan-pendekatan pembelajaran efektif yang diramu dari teori pendidikan modern menjadi salah satu instrument penting untuk diperhatikan agar pembelajaran tetap menarik bagi peserta didik serta senantiasa relevan dengan konteks yang berkembang. Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu diterapkan strategi pembelajaran oleh guru, khususnya strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Kelas IV,V, dan VI.

Dari beberapa hal yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti berusaha mengkaji dan mempelajari tentang Strategi Pembelajaran IPS Kelas IV,V, dan VI di SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran, bila dikaji lebih lanjut kita akan menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemilihan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS
2. Proses penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya pelebaran pengertian dari judul “Strategi Pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran, Umbulharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” serta untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan. Peneliti membatasi masalah mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Kelas IV,V,dan VI di SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran IPS kelas IV,V, dan VI di SD Negeri Gambiran Umbulharjo, Yogyakarta?
2. Mengapa strategi pembelajaran IPS tersebut dipilih di SD Negeri Gambiran Umbulharjo Yogyakarta?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan penerapan strategi pembelajaran IPS kelas IV,V, dan VI di SD Negeri Gambiran Umbulharjo Yogyakarta
2. Menjelaskan alasan penerapan strategi pembelajaran IPS di SD Negeri Gambiran Umbulharjo Yogyakarta

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama memperkaya khazanah konsep strategi pembelajaran.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu acuan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi siswa dalam setiap mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS

#### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru di kelas yang berbeda dengan mata pelajaran yang sama atau berbeda sebagai penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan supervisi agar proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dapat lebih optimal, sehingga tercipta peserta didik yang intelektual dan *skill* memadai.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS serta memberikan kebermaknaan belajar mata pelajaran IPS